

BAB VI

PENDEKATAN PERANCANGAN

6.1 Penetapan Pendekatan Desain

Pendekatan desain yang ditetapkan untuk perancangan beach resort ini berfokus pada rancangan sebuah desain penginapan untuk memenuhi kebutuhan akomodasi daerah Nusa Dua, Bali. Berada di kawasan yang masih asri, dengan tetap mempertahankan keasrian pada lingkungan tapak tersebut. Maka diperlukan pendekatan arsitektur yang dapat menarik minat wisatawan dengan tetap menjaga kelestarian alam. Bangunan Beach Resort ini menggunakan pendekatan Arsitektur Ekologis yang didukung oleh konsep Tri Angga yang merupakan konsep arsitektur tradisional Bali. Untuk memanfaatkan potensi alam sekitar maka akan diterapkan pendekatan arsitektur ekologis. Sedangkan konsep desain yang akan digunakan adalah Tri Angga karena agar pembangunan proyek resort ini juga dapat beradaptasi dengan lingkungan alam dan juga melestarikan budaya setempat yang mulai tertinggal.

6.2 Penerapan Pendekatan dan Tema Desain pada Rancangan

Terdapat dua konsep yaitu ekologi yang menekankan kepada material dan juga konsep Tri Angga yang kemudian menghasilkan beberapa poin dibawah, yang nantinya akan direncanakan untuk bangunan beach resort di Nusa Dua, Bali ini, antara lain :

a. Memberi Area Hijau di Kawasan Bangunan

Selain untuk kepentingan ekologis dan estetika, vegetasi juga dapat menurunkan suhu udara luar bangunan sebelum memasuki bangunan. tanaman mampu menyerap karbondioksida dan menghasilkan oksigen yang tentunya sangat dibutuhkan bagi pengguna bangunan dan lingkungan sekitarnya.

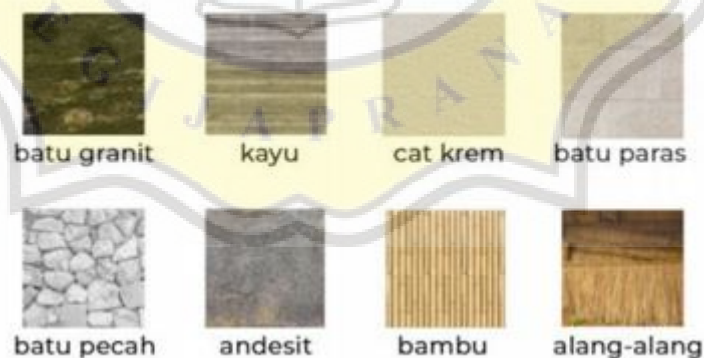
b. Penghawaan Alami, Pencahayaan Alami, dan Bukaan

- Memaksimalkan Penghawaan alami yaitu dengan menambahkan bukaan pada dinding bangunan supaya terjasi ventilasi silang (cross ventilation) baik secara vertikal maupun horizontal. Sehingga akumulasi panas dan lembab di dalam ruangan dapat terkendali.

- Pencahayaan alami dengan memaksimalkan adanya bukaan, baik berupa jendela, maupun dinding kaca. Penggunaan dinding kaca juga dapat menambah kesan modern.
- Penggunaan kaca juga dapat diterapkan pada sisi yang memperlihatkan view baik.
- Untuk pencahayaan buatan dapat menggunakan warna lampu seperti kuning atau putih untuk menekankan kesan natural.
- Memaksimalkan pencahayaan alami.

c. Penggunaan Material Alami

- Material yang digunakan pada bangunan beach resort ini adalah material alami yang ramah lingkungan dan memiliki kesan menyatu dengan alam seperti batu alam, bamboo, kayu dan, rotan karena juga sesuai dengan pendekatan ekologis dan arsitektur organik.
- Material yang digunakan dapat digunakan untuk eksterior sekaligus interior bangunan.
- Tampilan dan penataan dari eksterior dan interior bangunan dibuat semenarik mungkin dengan permainan tekstur dan warna alami material expose seperti kayu dan batu alam sehingga bangunan memiliki kesan unik, menarik, mengandung keceriaan, dan tidak terlihat monoton.



Gambar 6. 1 Material Alami

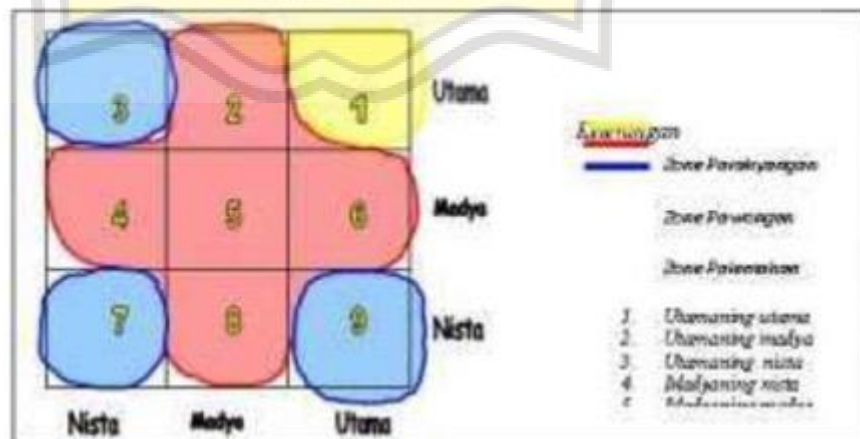
d. Konsep Berlandaskan Budaya Bali : Tri Angga

- Pembagian bangunan menjadi 3 bagian secara vertical/horisontal yaitu utama, madya, dan nista
- Menghubungkan antara proporsi bangunan dengan manusia atau penghuninya
- Penataan bangunan mengikuti pembagian secara horizontal yang menyesuaikan berdasarkan terbitnya matahari dan tenggelamnya matahari, dimana terbitnya matahari merupakan utama, dan terbenamnya matahari merupakan nista.



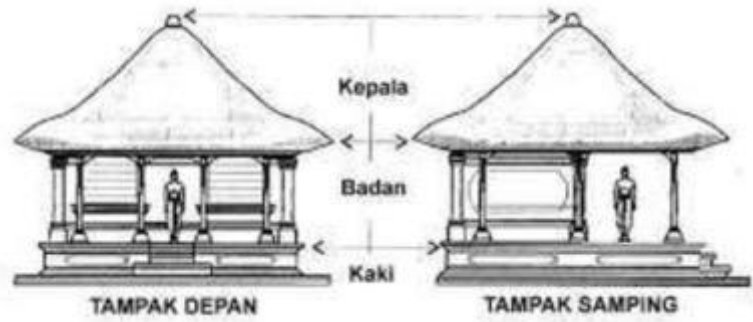
Gambar 6. 2 Pembagian Tri Angga Secara Horisontal
sumber : Gede Angga,2013

- Penataan masa bangunan menjadi 3 bagian yaitu utama Angga (yang dianggap suci seperti pura), Madya Angga (bagian tengah berupa pemukiman), bagian Nista Angga (bagian bawah).



Gambar 6. 3 Pembagian Tri Angga pada Sanga Utama Mandala.
Sumber : Gede Angga,2013

- Penataan dan kaki



, badan,

Gambar 6. 4 Pembagian Tri Angga pada Bangunan.
Sumber : Gede Angga, 2013

